

**ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN UNTUK
PERMUKIMAN DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sains pada
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



oleh

**RATNA APRIANI
NIM. 17136067/2017**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

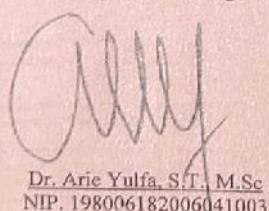
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Permukiman
Di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam
Nama : Ratna Apriani
NIM / TM : 17136067/2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

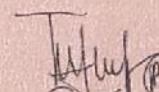
Disetujui Oleh :

Mengetahui :
Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc
NIP. 198006182006041003

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Triyatno, S.Pd., M.Si
NIP. 197503282005011002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

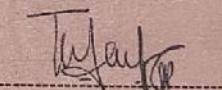
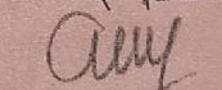
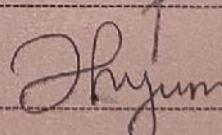
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal ujian 24 Agustus 2022 Pukul 13.20 s/d 14.20 WIB

ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN UNTUK PERMUKIMAN DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM

Nama : Ratna Apriani
TM/NIM : 2017/17136067
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji : Triyatno, S.Pd., M.Si	
Anggota Penguji : 1. Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc	
2. Ahyuni, S.T., M.Si	





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratna Apriani
NIM/BP : 17136067/2017
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN UNTUK PERMUKIMAN DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Oktober 2022
Saya yang menyatakan



**ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN UNTUK
PERMUKIMAN DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK
KABUPATEN AGAM**

Ratna Apriani¹, Triyatno²

Program Studi Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: ratnaapriani1804@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Luas perubahan penggunaan lahan untuk permukiman pada tahun 2010 sampai 2020, dan (2) Dampak perubahan penggunaan lahan untuk permukiman terhadap produksi pertanian di Kecamatan Ampek Angkek.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu interpretasi Citra untuk penggunaan lahan dan teknik tumpang tindih untuk perubahan penggunaan lahan serta melakukan pengumpulan data primer dengan wawancara untuk produktivitas pertanian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Luas perubahan penggunaan lahan untuk permukiman di Kecamatan Ampek Angkek sejak tahun 2010 - 2020 totalnya yaitu 310,43 Ha dimana pada tahun 2010 sebesar 210,68 Ha dan tahun 2020 sebesar 521,11 Ha. (2) Perubahan penggunaan lahan untuk permukiman sangat berdampak terhadap produksi pertanian dari 3 komoditas tanaman unggul yang ada di Kecamatan Ampek Angkek. Tercatat produksi tanaman padi, jagung dan ubi jalar mengalami penurunan dari tahun 2010 dan 2020.

Kata kunci : Penggunaan Lahan, Permukiman, Produktivitas Pertanian

ABSTRAK

This study aims to determine: (1) Changes in land use area for use in 2010 to 2020, and the impact of changes in land use for agricultural production in Ampek Angkek District.

This research is quantitative descriptive. The data analysis technique used is image interpretation for land use and overlapping techniques for land use changes as well as collecting primary data with interviews for agricultural productivity.

The results showed that (1) the area of land use change for use in Ampek Angkek District from 2010 - 2020 totaled 310.43 Ha where in 2010 it was 210.68 Ha and in 2020 it was 521.11 Ha. (2) Changes in land use for useful purposes greatly affect the agricultural production of the 3 superior crop commodities in Ampek Angkek District. It is noted that the production of rice, corn and sweet potatoes has decreased from 2010 and 2020

Keywords: *Land Use, Settlement, Agricultural*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat beserta salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sosok Nabi yang sikap dan tingkah lakunya dapat kita jadikan teladan untuk hidup di dunia ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri padang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta irungan do'a yang tulus.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing. Semoga segala dorongan, bimbingan dan arahan serta do'a yang telah diberikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Lahan.....	7
2. Permukiman	7
3. Penggunaan Lahan	8
4. Perubahan Penggunaan Lahan	11
5. Sistem Informasi Geografi (SIG)	12
6. Interpretasi Citra	13
7. <i>Overlay</i>	14
8. Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian.....	15
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel.....	26

D. Alat dan Bahan	27
E. Tahapan Penelitian.....	27
F. Jenis Data.....	30
G. Rancangan Penelitian.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	34
1. Letak, Luas dan Batas Administrasi.....	34
2. Kependudukan	36
3. Jenis Tanah.....	37
4. Kelas Lereng	38
5. Geologi.....	41
6. Penggunaan lahan	43
B. Hasil Analisis Data	44
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
Lampiran 1	68
Lampiran 2	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian relevan.....	16
Tabel 2. Alat dan bahan	27
Tabel 3. Jenis data.....	30
Tabel 4. Luas wilayah Kecamatan Ampek Angkek menurut nagari.....	34
Tabel 5. Jumlah Penduduk Kecamatan Ampek Angkek.....	37
Tabel 6 Perubahan penggunaan lahan tahun 2010 - 2020.....	44
Tabel 7. Uji akurasi model perubahan penggunaan lahan Kecamatan Ampek Angkek ...	51
Tabel 8. Luas perubahan penggunaan lahan tahun 2010-2020.	53
Tabel 9. Hasil wawancara kelompok tani tentang produktivitas pertanian.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta lokasi penelitian.....	24
Gambar 2. Peta Administrasi Kecamatan Ampek Angkek	35
Gambar 3. Peta jenis tanah.....	39
Gambar 4. Peta Kemiringan Lereng	40
Gambar 5. Peta Geologi.....	42
Gambar 6. Peta Penggunaan Lahan tahun 2010	45
Gambar 7. Peta Penggunaan Lahan tahun 2020	46
Gambar 8. Survey lapangan perubahan lahan kebun/semak menjadi lahan terbangun (Jorong Tigo Jorong).....	47
Gambar 9. Survey lapangan perubahan lahan terbangun.....	48
Gambar 10. Survey lapangan perubahan lahan sawah menjadi lahan terbangun di Jorong Cangkiang	49
Gambar 11. Peta Sampel Penggunaan Lahan Kecamatan Ampek Angkek	50
Gambar 12. Peta Persebaran Permukiman Tahun 2010.....	55
Gambar 13. Peta Persebaran Permukiman Tahun 2020.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan lahan kini kian berkembang pada wilayah yang memiliki tingkat populasi penduduk yang tinggi. Penduduk yang tinggi membuat penggunaan lahan bertambah, karena setiap aktivitas yang dihasilkan manusia memerlukan lahan. Hubungan antara manusia dengan lingkungan alam (lahan) yang digunakan manusia untuk tempat tinggal, tempat usaha, tempat bekerja, tempat rekreasi, tempat hiburan, tempat pendidikan dan lain sebagainya.

Perubahan lahan dapat diartikan sebagai perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula menjadi fungsi lain yang membawa dampak negatif terhadap lingkungan maupun potensi lahan itu sendiri. Pertumbuhan penduduk yang pesat serta peningkatan kebutuhan masyarakat akan lahan seringkali mengakibatkan benturan kepentingan atas penggunaan lahan, serta terjadinya ketidaksesuaian antara penggunaan lahan dengan rencana peruntukannya (Hermon, 2001; Khadiyanto, 2005).

Sebagaimana dari pengertian lahan yang dikemukakan Sitanala (1989) dalam Sugiyanta (2003), lahan adalah sebagian lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air, dan vegetasi, serta benda yang ada diatasnya, sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan, termasuk di dalamnya juga hasil kegiatan manusia dimasa lampau dan sekarang. Lahan merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai ruang

maupun sebagai sumber daya. Pemenuhan kebutuhan lahan untuk proses pembangunan dan aktifitas manusia yang semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan hidup menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya dinamika penggunaan lahan yang terjadi di suatu daerah. Terbatasnya lahan jika dikaitkan dengan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan proses pembangunan akan terjadi benturan kepentingan, karena kebutuhan lahan oleh manusia dan pembangunan semakin pesat sedangkan lahan yang tersedia memiliki luasan yang tetap.

Perubahan penggunaan lahan akan berlangsung terus menerus sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk, dan kegiatan pembangunan yang semakin meningkat. Untuk menangani keseimbangan lingkungan yang lebih baik, diperlukan penataan kembali terhadap pemanfaatan ruang yang ada atau diadakan *monitoring* secara lebih disiplin terhadap perubahan penggunaan lahan yang terjadi. Semakin meningkatnya jumlah penduduk akibat dari pertumbuhan alami maupun akibat migrasi berakibat pada makin besarnya kebutuhan penduduk atas lahan, karena kebutuhan lahan untuk tempat tinggal dan lahan untuk fasilitas - fasilitas lain sebagai pendukungnya semakin meningkat.

Berdasarkan Pencacahan penduduk yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, Kabupaten Agam mengalami lonjakan laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2000 dan 2010 di Kecamatan Ampek Angkek sebesar 2,10% dan pada tahun 2018 sampai dengan 2019 Kecamatan Ampek Angkek mengalami laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,90%.

Dimana dari keseluruhan kecamatan yang ada di Kabupaten Agam, Kecamatan Ampek Angkek mengalami laju pertumbuhan penduduk yang paling tinggi.

Dinas Pertanian Kabupaten Agam mencatat sekitar 947 hektare lahan pertanian produktif di Kabupaten Agam berkurang selama dua tahun terakhir akibat alih fungsi lahan dari pertanian menjadi perumahan dimana pada tahun 2018 jumlah lahan pertanian Kabupaten Agam 27.277 hektare dan pada tahun 2020 berkurang menjadi 26.330 hektare. Lahan yg berkurang paling banyak terdapat di pusat perkotaan yaitu Kacamatan Lubuk Basung dan kecamatan yang ada di pusat perekonomian atau terdekat di Kota Bukittinggi, salah satunya yaitu Kecamatan Ampek Angkek yang berbatasan langsung dengan Kota Bukittinggi.

Di Kecamatan Ampek Angkek terjadi peningkatan pembangunan dan kualitas jumlah penduduk yang cukup pesat seperti pembangunan, pemukiman, sarana dan prasarana, pertanian, perkebunan, dan industri. Namun kegiatan ini mendesak areal pertanian yang ada didaerah ini. Pengurangan areal pertanian diakibatkan karena peningkatan jumlah penduduk dan berdampak terhadap produktivitas pertanian di Kecamatan Ampek Angkek, Peningkatan jumlah penduduk berkaitan erat dengan peningkatan kebutuhan untuk tempat tinggal.

Berdasarkan pada uraian di atas, terlihat bahwa penelitian ini tentang masalah perubahan penggunaan lahan untuk pemukiman di Kecamatan Ampek Angkek. Hal ini didasarkan pada kenyataan dengan meningkatnya populasi penduduk berdampak kepada peningkatan kebutuhan terhadap lahan. Dari latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul penelitian mengenai “*Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Permukiman di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Luas perubahan penggunaan lahan untuk permukiman di Kecamatan Ampek Angkek pada tahun 2010 dan 2020.
2. Pola Persebaran penggunaan lahan untuk permukiman di Kecamatan Ampek Angkek.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ampek Angkek.
4. Dampak perubahan penggunaan lahan terhadap produksi pertanian di Kecamatan Ampek Angkek.
5. Dampak perubahan penggunaan lahan terhadap kondisi sosial di Kecamatan Ampek Angkek.

6. Dampak perubahan penggunaan lahan terhadap kondisi ekonomi di Kecamatan Ampek Angkek.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dibatasi yaitu pada luas perubahan penggunaan lahan serta dampak perubahan penggunaan lahan untuk permukiman terhadap produksi pertanian yang terjadi di Kecamatan Ampek Angkek yaitu pada tahun 2010 dan 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana luas perubahan penggunaan lahan untuk permukiman di Kecamatan Ampek Angkek pada tahun 2010 dan 2020?
2. Bagaimana dampak perubahan penggunaan lahan untuk permukiman terhadap produksi pertanian di Kecamatan Ampek Angkek?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui luas perubahan penggunaan lahan untuk permukiman di Kecamatan Ampek Angkek pada tahun 2010 dan 2020.
2. Untuk mengetahui dampak perubahan penggunaan lahan untuk permukiman terhadap produksi pertanian di Kecamatan Ampek Angkek.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bagi masyarakat, sebagai bahan informasi dalam melaksanakan kegiatan pembangunan pemukiman yang sesuai dengan karakteristik wilayah tersebut.
3. Bagi pemerintah, sebagai referensi untuk membuat rencana tata ruang wilayah yang sesuai dengan kondisi wilayah sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembangunan daerah yang tepat.